

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya penurunan penerimaan pajak berturut-turut dari tahun 2013-2015. Padahal, Direktorat Jendral Pajak (DJP) tentu telah mengupayakan peningkatan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih, yaitu dengan membuat suatu sistem online dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) pada tahun 2015. Dengan begitu wajib pajak bisa lebih mudah dan untuk taat dalam melaporkan perpajakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemahaman Pajak, Kepuasan Wajib Pajak, Kualitas Sistem, Manfaat Sistem, dan Kerahasiaan Sistem terhadap Penerapan Sistem E-Filing. Subyek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang sudah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pontianak. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 183 responden dengan menggunakan metode *Conviniece Sampling* dengan cara menyebar kuisioner. Alat analisis digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Dan menggunakan menggunakan program SPSS.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman Pajak berpengaruh positif terhadap Penerapan *E-Filing*, (2) Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penerapan *E-Filing*, (3) Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan *E-Filing*, (4) Manfaat Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan *E-Filing*, (5) Kerahasiaan Sistem berpengaruh positif terhadap penerapan *E-Filing*.

Kata Kunci : Penerapan sistem *e-filing*, Pemahaman Pajak, Kepuasan Wajib Pajak, Kualitas sistem, Manfaat Sistem, dan Kerahasiaan sistem.